

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam derasnya teknologi, informasi dan komunikasi pada saat ini, membuat segala sesuatu dilakukan secara cepat dan efisien yang memberikan kemudahan dalam keberlangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi memulai kehidupan manusia lebih efektif dan efisien, serta memberikan perubahan dalam sumber daya alam menjadi suatu alat yang sederhana dalam mempermudah pekerjaan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini penggunaan komputer telah dimanfaatkan secara meluas sebagai alat untuk melakukan proses data, komunikasi dan penyampaian informasi (Widarsono & Lediana, 2013). Teknologi informasi telah membawa perubahan yang fundamental, baik untuk organisasi swasta maupun pemerintah, sehingga TI menjadi suatu *backbone* utama untuk banyak sektor. Apalagi sekarang bisa informasi dan komunikasi bisa diakses melalui internet. Teknologi informasi yang berkembang pesat ini, yang pada akhirnya membawa berdampak cukup signifikan di berbagai aspek kehidupan.

Saat ini, internet sangat membantu dalam melakukan segala pekerjaan. Internet merupakan suatu jaringan yang saling terhubung, melalui perangkat-perangkat. Di manapun dan kapan pun bisa di akses melalui internet. Ini dapat menggambarkan kemajuan teknologi komunikasi yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas. Dengan adanya internet, dapat memudahkan pekerjaan dan memberikan hasil dengan cepat dan efisien. Perkembangan internet membuat kemajuan pesat dalam berbagai aspek industri apalagi pada sektor perekonomian.

Menurut Hunton (dalam Gullkvist, 2011) digitalisasi fenomena ekonomi di seluruh dunia secara fundamental dan juga profesi akuntansi secara permanen mengalami perubahan, dan komputerisasi akuntansi sudah memasuki tahap baru, yaitu digitalisasi akuntansi.

Kementerian Koperasi dan UKM RI pada tahun 2013 menyoroti bahwa jumlah UMKM di Indonesia meningkat pasca krisis ekonomi global tahun 1997 dan menyerap sekitar 114 juta tenaga kerja, yaitu sekitar 97% dari total angkatan kerja (Anggadwita et al., 2017). Fenomena tersebut cukup memberikan dukungan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif dalam mendukung dan mempengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Usaha-usaha ini telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengurangi pengangguran, terutama di kalangan kaum muda, pekerja berpendidikan rendah, dan perempuan (Tambunan, 2018). Ditemukan juga bahwa sebagian besar UMKM Indonesia aktif menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube sebagai saluran pemasaran mereka untuk berkomunikasi dengan pelanggan mereka secara langsung.

Beberapa layanan Teknologi Informasi yang telah dinikmati saat ini antara lain, email yang dapat mendistribusikan informasi antara pengguna dalam suatu organisasi, Facebook sebagai media promosi produk atau kampanye presiden, online storage bahan pembelajaran, dan sebagainya, tanpa disadari sebenarnya kita telah memanfaatkan teknologi *cloud computing*. *Cloud computing* merupakan paradigma baru untuk penempatan (*hosting*) dan pengiriman (*delivering*) melalui internet. *Cloud computing* merupakan sebuah mekanisme, dimana sekumpulan *resource* teknologi informasi yang saling terhubung dan nyaris tanpa batas, baik itu

infrastruktur maupun aplikasi dimiliki dan dikelola sepenuhnya oleh pihak ketiga, sehingga memungkinkan *customer* untuk menggunakan *resource* tersebut secara on-demand, melalui network baik yang sifatnya jaringan *private* maupun *public*.

Dengan teknologi *cloud*, pengguna internet mulai dari perseorangan, komunitas hingga perusahaan dapat menggunakan aplikasi, tanpa harus melakukan instalasi di komputer lokal, mengakses file pribadi di komputer manapun, kapanpun melalui akses internet. Tujuan umum *cloud computing* adalah meningkatkan kehandalan dan fleksibilitas tanpa meningkatkan biaya komputasi. Secara umum, peran dari para penyedia jasa *cloud computing* dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu, penyedia jasa infrastruktur (*infrastructure provider*) dan penyedia jasa layanan (*service provider*).

Cloud accounting adalah teknologi terbaru dalam akuntansi yang dapat mengakses data dan informasi akuntansi tanpa memerlukan data fisik seperti *hard drive*. Dengan demikian pengguna hanya membutuhkan akses internet, untuk mendapatkan data dan informasi yang mereka butuhkan. Berdasarkan penelitian AB Newswire, pasar *cloud accounting* global saat ini memprediksi peningkatan sebesar \$4,25 miliar hingga tahun 2023 (Gilbert, 2020). Perusahaan yang menggunakan *cloud accounting* memiliki pelanggan lima kali lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan *cloud accounting* (Xero, 2017). Ini berarti pasar untuk mengembangkan keterampilan akuntansi *cloud* sangat besar.

Ciri seseorang dalam mengadopsi teknologi dapat dilihat dari bagaimana mereka menerima teknologi itu sendiri (Musyaffi dan Kayati, 2020). Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), faktor penerimaan seseorang didorong oleh kemudahan dan manfaat teknologi. (Venkatesh dan Bala, 2008; Musyaffi, 2020).

Perceived usefulness adalah tingkat persepsi yang dirasakan pengguna dalam merasakan manfaat dan manfaat dari teknologi ini (Rosnidah et al., 2019). Sedangkan persepsi kemudahan menunjukkan kemudahan dalam menggunakan teknologi (Venkatesh, Thong, dan Xu, 2012; Gupta, Manrai dan Goel, 2019). Teknologi yang dirasa mudah dan bermanfaat oleh pengguna akan berdampak pada intensitas penggunaan teknologi tersebut (Venkatesh, Thong, dan Xu, 2012; Chandio et al., 2013; Motaghian, Hassanzadeh dan Moghadam, 2013; Musyaffi, Muna dan Fariani, 2016; Rosnidah et al., 2019).

Untuk memahami niat UMKM untuk mengadopsi atau tidak teknologi baru seperti *Cloud Accounting (CA)*, penting untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi niat untuk mengadopsi *CA*. Tingkat niat adopsi *Cloud Accounting* di UMKM Indonesia ini dapat ditentukan dengan menggunakan kerangka TAM (*Technology Acceptance Model*). Disini peneliti akan melihat keinginan atau minat dari pelaku UMKM dalam penggunaan *Cloud Accounting* dilihat dari persepsi keamanan, persepsi kegunaan dan persepsi mudah digunakan. Dari penelitian ini akan terlihat bahwasanya pelaku UMKM yang menggunakan *cloud accounting* akan memberikan kemudahan dan keamanan dari setiap kegiatan usaha dari kegunaan *cloud accounting*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*?

2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di ambil tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*.
2. Mengetahui pengaruh kegunaan terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*.
3. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keinginan pelaku UMKM dalam menggunakan *cloud accounting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan, dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa
Memberikan pengetahuan konsep dan teoritis terhadap faktor kritis dari *Cloud Accounting* dalam Penerimaan dan Keamanan pada UMKM
2. Bagi Pembaca
Memberikan wawasan ilmu terkait dalam penelitian ini.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Sebagai acuan atau referensi untuk melanjutkan penelitian yang senada dengan penelitian ini.
4. Bagi UMKM

Sebagai masukan dan gambaran dalam meningkatkan keamanan dan memahami akan kegunaan *Cloud Accounting* serta memberikan kemudahan dalam kegunaan *cloud accounting*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini memiliki sistematika penelitian, berikut sistematika penelitian dalam penelitian ini, mencakup pada lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama yaitu pendahuluan, memberikan penjelasan terhadap latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini, manfaat yang diberikan pada penelitian ini serta penjelasan dari sistematika penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini akan menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini dan pedoman pada penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga, akan membahas tentang teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, model yang digunakan dalam penelitian serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta membahas hasil dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab kelima yang merupakan bab terakhir, memuat kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta saran yang akan diberikan peneliti dan juga keterbatasan dalam penelitian ini.

